

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan bukti-bukti empiris yang diperoleh berkaitan tentang pengaruh model *double loop problem solving* (DLPS) terhadap pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 maka disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model *double loop problem solving* (DLPS) pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 tergolong sangat baik, hal tersebut sesuai dengan hasil penyebaran angket yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup termotivasi dalam belajar dengan menggunakan model *Double Loop Problem Solving* (DLPS) dengan nilai presentase sebesar 68,8%.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 tergolong sangat baik, hal tersebut sesuai dengan hasil penyebaran angket yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi yang dipersepsi tergolong sangat baik sebesar 85,9%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara model *double loop problem solving* (DLPS) terhadap pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi sebesar 0,453 dan dengan nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel ($4,413 > 1,99167$), dan tingkat signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien beta adalah positif, yang berarti bahwa berbagai item yang terdapat dalam model *double loop problem solving* (DLPS) berpengaruh terhadap pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Saran

Saran yang disampaikan dalam penelitian ini meliputi :

1. Kepada Kepala MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus harus senantiasa memperhatikan hal-hal yang bersangkutan dengan model pembelajaran sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa.
2. Kepada guru-guru harus lebih mengembangkan potensi dirinya agar mampu menjadi teladan bagi peserta didiknya.
3. Siswa juga harus berpartisipasi dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah.
4. Semoga dapat menjadi ilmu yang berkah untuk semua yang membaca hasil penelitian ini. Amin ya rabbal alamin.

